# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

## 2.1. Kajian Pustaka

### 2.1.1. Konsep Perilaku

#### 2.1.1.1. Pengertian Perilaku

Tingkah laku atau perilaku seseorang individu terbentuk karena adanya suatu interaksi antara seseorang individu dengan individu yang lainya seperti yang di ungkapkan oleh Miftah Toha (1996:24) bahwa: perilaku adalah suatu fungsi dari interaksi antara seorang individu dengan lingkungannya. Hal ini berarti seseorang seseorang individu dengan lingkungannya dengan keduanya secara langsung akan manentukan perilaku seorang yang bersangkutan. Oleh karena itu perilaku seorang individu dengan lainya akan berbeda sesuai dengan lingkungannya.

Perilaku (behaviour) adalah operasionalisasi dan aktualisasi sikap seseorang atau suatu kelompok dalam atau terhadap suatu (situasi dan kondisi) lingkungan masyarakat, alam, teknologi, atau organisasi. Ilmu jiwa mendefinisikan perilaku sebagai kegiatan organisme yang dapat diamati oleh organisme lain atau oleh berbagai instrument penelitian. Yang termasuk dalam perilaku ialah laporan verbal mengenai pengalaman subjektif dan disadari. Taliziduhu ndraha (2005:67)

### 2.1.1.2. Konsep Kewirausahaan

Banyak konsep-konsep pengertian tentang kewirausahaan dan sampai sekarang belum ada termologi yang persisi sama tentang konsep pengertian kewirausahaan yang baku. Namun umumnya pengertian-pengertian yang ada dari berbagai para ahli menyatakan bahwa, wirausahya adalah seseorang yang mempunyai kemampuan didalam melihat peluang mencari dana serta sumber dana lain yang diperlukan untuk meraih peluang tersebut dan berani mengambil resikonya dengan tujuan tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat. Untuk itu Geoffery G. Meredith menyatakan sebagai berikut para wirausaha adalah orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis mengumpulkan sumber-sumber dana yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses. Mudjiarto Aliaras Wahid (2006:1)

> Secara sederhana arti wirausahawan (entrepreneur) adalah:
>
> > Orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha baru dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani dalam mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha tanpa diliputi rasa takutatau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kasmir (2009:16)

"Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses Suryana( 2006:2)"

Pearce dan Robinson (2008) yang mengungkapkan bahwa:

> Kewirausahaan(*Entrepreneurship*) adalah proses menggabungkan ide serta tindakan kreatif dan inovatif dengan keahlian manajemen dan organisasi yang diperlukan untuk mengarahkan sumber daya manusia, uang, dan operasi yang tepat untuk mencapai suatu kebutuhan yang dikenali dan menciptakan kekayaan dalam prosesnya.

Menurut Saidi dan Hartati (2008) Kewirausahaan adalah:

> Proses penciptaansesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya penelitian,menanggung resiko keuangan, fisik, serta resiko sosial yang mengiringi, menerimaimbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi

> Perilaku kewirausahaan mempunyai ciri yang dominan yakni rasa percaya diri dan kemampuan yang lebih baik dari teman sepekerjaan atau pun atasanya, mereka memerlukan kebebasan untuk memilih dan bertindak menurut presepsinya. Mahmud Machfoed (2004:5)

"*Peter f drucker* dalam buku Kasmir mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda"

"*Zimmer* dalam buku Kasmir mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dalam menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha)."

"Para wirausaha adalah orang-orang yang mengetahui bagaimana menemukan kepuasan dalam pekerjaan dan bangga akan prestasinya. Geoffery G. Meredith et al (2000:14)"

> Suryana (2008), mengemukakan Kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya.

Inti dari Kewirausahaan menurut drucker (1996) yang dikutif oleh suryana (2006: 2) adalah "kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melaluli pemikiran yang kreatif dan tindakan inovatif demi terbukanya peluang".

**2.1.1.3. Karakteristik Kewirausahaan**

Ada 11 ciri karakteristik kewirausahaan menurut faisol yang dialih bahasakan oleh Mudjiarto Aliaras Wahid (2006:28) sebagai berikut:

1. **Berani Mengambil Resiko**

   Wirausaha adalah orang yang berani mengambil resiko yang wajar yang sudah diperhitungkan, ia optimis akan berhasil, tapi bukan berarti berhasil atau gagal.

2. **Kreatif Dan Inofatif**

   Wirausaha tidak mudah puas dengan yang telah dicapai, selalu ada ide atau gagasan untuk mengembangkan yang telah ada. Kalaupun mereka membuat produk atau membuka jenis usaha yang sama dengan orang lain tapi bukan Karen ikut-ikutan, itu Karen mereka melihat peluangnya masih besar. Mereka akan melakukan modifikasi, pengembangan penyempurnaan-penyempurnaan agar lebih menarik konsumen.

3. **Mempunyai Visi**

   Wirausaha yang sukses adalah orang yang visioner, yang memiliki bayangan atau gambaran masa depan yang akan dicapai. Ia mampu membuat gambaran tentang wujud masa depan yang akan diraih. Berdasarkan visi yang diterapkan, ia mampu menyusun rencana dan strategi untuk mencapainya. Dan dengan tekun melaksanakanya secara konsisten, meskipun banyak rintangan, kesulitan dan hambatan ataupun orang lain meragukanya.

4. **Mempunyai Tujuan Yang Berkelanjutan**

   Sebaguan dari upaya mencapai harapan masa depan atau visinya, seorang wirausaha sukses mampu merumuskan tujuan yang jelas, menantang namun realistis. baik tujuan jangka panjang, menengah maupun janka pendek.

**5. Percaya Diri**

Wirausaha yang sukses mempunyai rasa percaya diri yang kuat. Ia optimis (percaya dan yakin) bahwa apa yang dilakukan akan berhasil sesuai dengan harpan, walaupun banyak orang yang meragukan. Ketika memulai bisnis, meskipun awalnya kecil-kecilan, ia percaya bahwa yang dilakukan merupakan sesuatu yang tepat sehingga tanpa ragu berani mewujudkan dan yakin pada saatnya akan sukses.

**6. Mandiri**

Seorang wirausaha adalah orang yang mandiri, tidak mau hidupnya tergantung dengan orang lain. Ia mempunyai keinginan yang kuat untuk menjadi pemimpin atau bos minimal bagi diri sendiri

**7. Aktif,Enerjik Dan Menghargai Waktu**

Seorang wirausaha sejati biasanya tidak mau diam dan tidak mudah puas dengan yang sudah ada. Apabila sedang menjalankan usahanya, tidak paus kalau tidak menggunakan waktu sebaik mungkin.

**8. Memiliki Konsep Diri Positif**

Wirausaha sejati adalah orang yang memiliki konsep positif. Ia adalah orang yang terbuka terhadap kritik, Karen kritik sangat berguna bagi diri atau usahanya.

**9. Berpikir Positif**

Berfikir positip bagian dari sikap hidup sehari-hari seorang wirausaha berhasil. Ia senantiasa membiasakan diri bersikap dan berperilaku positif

terhadap konsumen, karyawan, pesaing, mitra bisnis, serta kegagalan yang pernah menimpanya.

**10. Bertanggung Jawab Secra Pribadi**

Seorang wirausahawan sejati, apabila kurang atau belum berhasil mencapai tujuan usahanya, maka ia tidak begitu mudah menyalahkan faktor-faktor diluar dirinya, seperti orang lain yang bersalah, mesin, kebijakan pemerintah yang kaku dan sebagainya.

**11. Selalu Belajar Dan Mengumpan Balik**

Apabila mengalami kepahitan dalam usahanya, seorang wirausahawan sejati tidak mudah begitu saja meloncat ke usaha lain yang sama sekali berbeda. Ia akan berusaha mengumpulkan informasi dan mempelajari factor-faktor apa saja dari dalam diri dan dari luar diri yang menyebabkan kegagalanya.

Menurut David Mcclelland yang dialih bahasakan oleh Sruyana (2006:51) mengemukakan tentang enam cicri perilaku kewirausahaan yaitu:

- Keterampilan mengambil keputusan dan resiko yang moderat, serta bukan atas dasar kebetulan belaka
- Energik, khususnya dalam berbagai bentuk kegiatan inovatif
- Memiliki sikap tanggung jawab individual
- Mengetahui hasil-hasil dari berbagai keputusan yang di ambilnya dengan tolak ukur satuan uang sebagai indicator keberhasilan
- Mampu mngetahiu berbagai kemungkinan di masa mendatang
- Memiliki kemampuan berorganisasi, meliputi kemampuan kepemimpinan dan manajerial.

Ciri seorang wirausahawan juga di tunjukan dengan profil pribadi sebagai berikut:

- **Rendah Hati**

  Wirausaha mendapatkan kepuasan dalam lambang-lambang keberhasilan yang diluar dirinya. Mereka senang usaha yang mereka bangun dipuji orang, namun mereka menolak apabila puijian di tujuka kepada mereka.

- ..**Bersemangat**

  Wirausahaan secara fisik senantiasa Nampak lincah dan berbadan sehat. Mereka mampu bekerja melebihi jam kerja rata-rata yang dilakukan orang lain ketika merintis usaha.

- **Meiliki Rasa Percaya Diri**

  Orang yang memiliki rasa percaya diri yang sangat tinggi dan tidak meragukan kecakapan dan kemauanya. Mereka berfikir bahwa tindakan mereka akan mampu merubah kejadian dan percaya bahwa mereka adalah pemimpin bagi diri mereka sendiri.

- **Mencari Kepuasn Diri**

  Termotivasi oleh kebutuhan untuk mewujudkan prestasi diri, mereka seringkali kurang berminat terhadap struktur organisasi**.**

- **Mampu Memecahkan Permasalahan**

  Wirausaha adalah orang yang memiliki kepemimpinan yang tumbuh secara alami dan pada umunya lebih cepat mengidentifikasi permasalahan yang perlu di atasi. (Mahmud Machfoedz 2004:2 )

Banyak para ahli yang mengemukakan karakteristik Kewirausahaan dengan konsep yang berbeda-beda. “Daftar karakteristik dan watak berikut memberikan sebuah profil dari kewirausahaan Geoffery G Meredith et al. (2000:5-6). Sebagai berikut:

1. **Percaya Diri Dan Optimis**

   Memiliki kepercayaan diri yang kuat,ketidaktergantungan terhadap orang lain, dan individualistis.

2. **Berorientasi Pada Tugas Dan Hasil**

   Kebutuhan untuk prestasi, berorientasi laba, mempunyai dorongan kuat,energik, tekun dan tabah, tekad kerja keras, serta inisiatif.

3. **Berani Mengambil Resiko**

   Kemampuan mengambil resiko, suka pada tantangan

4. **Kepemimpinan**

   Bertingkah laku sebagai pemimpinan, dapat bergaul dengan orang lain, menanggapi saran dan kritik

5. **Keorisinilan**

   Inovatif, kreatif, dan fleksibel punya banyak sumber serba bisa.

6. **Berorientasi Masa Depan**

   Memiliki visi dan perspektif terhadap masa depan.

### 2.1.1.4. Konsep Usaha Kecil

Pengertian usaha kecil banyak di definisikan oleh para ahli maupun masyarakat, dan definisi yang mereka kemukakan berbeda-beda tergantung pada

focus permasalahannya masing-masing. Seperti di kemukakan oleh Steinhoff dan John F Bunges yang di alih bahasakan oleh Suryana (2003:86) bahwa:

"small business has defend in deferent organization and agencies. Artinya usaha kecil telah di definisikan dengan cara berbeda tergantung pada kepentingan organisasi"

**2.1.1.5. Faktor Penyebab Keberhasilan**

Untuk menjadi wirausaha yang sukses, seseorang harus memiliki ide atau visi bisnis yang jelas serta kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko, baik waktu maupun uang.

Penyebab keberhasilan berwirausaha yaitu:

1. Kemampuan dan kemauan. Orang yang tidak memiliki kemampuan tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan tetapi tidak mempunyai kemampuan, keduanya tidak akan menjadi wirausaha yang sukses.
2. Tekad yang kuat dan kerja keras.
3. Orang yang tidak memiliki tekad yang kuat tetapi mau bekerja keras dan orang yang suka bekerja keras tetapi tidak memiliki tekad yang kuat, keduanya tidakakan menjadi wirausaha yang sukses
4. Mengenal peluang yang ada dan berusaha meraihnya ketika ada kesempatan. Suryana (2006:67)

**Tabel 2.1**
Karakteristik wirausahawan faktor pembawa keberhasilan

| **Karakter** | **Sifat yang berbeda dengan orang pada umumnya** |
|---|---|
| Pengendalian diri | Menyukai pengendalian segala sesuatu yang mereka kerjakan |
| Tidak suka berpangku tangan | Menyukai aktivitas yang berorientasi pada kemajuan |
| Motivasi | Termotivasi oleh hasrat untuk mencapoai kesuksesan |
| Mampu menganalisis kesempatan | Menganalisa setiap opsi untuk menjamin keberhasilan dan mengurangi resiko |
| Pemikir yang kreatif | Selalu mencari cara yang lebih baik dalam mengerjakan sesuatu |
| Percaya diri | Menyadari arti kehidupan peribadi lebih penting dari kehidupan bisnis |
| Mampu memecahkan persoalan | Selalu memilih alternate terbaik untuk memecahkan persoalan yang timbul |
| Pemikir yang objektif | Tidak takut mengaku jika melakukan kesalahan. |

Sumber Mahmud, machfoedz (2004:5)

Keberhasilan atas usaha yang dijalankan memang merupakan harapan pengusaha. Berikut adalah beberapa cirri wirausahaawan yang dikatakan berhasil. Menurut kasmir (2009:27-28)

- Memiliki visi dan tujuan yang jelas. Hal ini berfungsi untuk menebak kemana langkah dan arah yang dapat dituju sehingga dapat diketahui apa yang akan dilakukan

- Inisiatif dan selalu proaktif pengusaha tidakhanya menunggu sesuatu terjadi tetapi terlebih dahulu memulai dan mencari peluang sebagai pelopor dalam berbagai kegiatan
- Berorientasi pada prestasi. Pengusaha yang sukses selalu selalu mengejar prestasi lebih baik daripada prestasi sebelumnya
- Berani mengambil resiko. Hal ini merupakan sifat yang harus dimiliki seorang pengusaha kapanpun dan dimana pun, baik dalam bentuk uang maupun waktu, karena dengan demikian wirausaha akan mencapai tujuanya.
- Kerja keras kadng-kadang seorang pengusaha sulit untuk mengatur waktu kerjanya. Benaknya selalu memikirkan kemajuan usahanya.
- Bertanggung jawab atas segala aktivitas yang dijalankannya baik sekarang maupuin yang akan datang
- Komitmen kepada berbagai pihak merupakan cirri yang harus dipegang teguh dan harus ditepati
- Mengembangkan dan memelihara hubungan langsung dengan usaha yang dijalankan maupun tidak

**2.1.1.6. Keuntungan Dan Kerugian Wirausaha**

Individu yang ingin menjadi wirausaha sekaligus wiraswasta jelas akan mempertimbangkan matang-matang manfaat dan pengorbanannya yang diperoleh atas pilihan yang telah ditentukan. Beberapa ahli mengemukakan tentang keuntunagn dan kerugian sebagai berikut:

1. Geoffery G. Meredith mengemukakn keuntungan dan kerugian

1. *Keutnungan*
    a. Memberikan kepada setiap pribadi untuk mengontrol jaln hidup sendiri dengan imbalan kepemilikan yang diperoleh dari kemerdekaan untuk mengambil keputusan dan resiko.
    b. Kesempatan untuk menggunakan kemampuan dan potensi pribadi secara penuh dan aktualitas diri untuk mencapai cita-cita
    c. Kesempatan untuk mencapai keuntungan tak terhingga dan masa depan yang lebih baik dengan waktu yang relative lebih singkat.
    d. Kesempatan untuk memberikan sumbangan kepada masyarakat dengan lapangan kerja dan pengabdian secara memperoleh pengakuan.
2. *Kerugian*
    a. Kepastian pendapatan membuka dan menjalankan usaha tidak menjamin anda akan memperoleh uang yang cukup untuk hidup. Tidak adanya keteraturan pendapatan kalau seperti bekerja dengan orang lain. Sang pemilik yang dibayar paling akhir
    b. Resiko hilang modal/asset/investasi anda. Usaha kecil mempunyai tingkat keberhasilan yang rendah.
    c. Kualitas sebelum bisnis mapan, kerja keras

2. Peggi Lambing dan Charles L Kuehl (2000:9-20) mengemukakan keuntungan dan kerugian kewirausahaan sebagai berikut
    1. *Keuntungan kewirausahaan*
        a. Tantangan awal dan perasaan motif berprestasi

b. Control financial. Bebas dalam mengelola keuangan, dan meras debagai kekayaan milik sendiri.

*2. Kerugian kewirausahaan*

a. Pengorbanan personal. Pada awal wirausaha harus bekerja dengan memrluka waktu yang lama dan sibuk.sedikit sekali waktu untuk kepentingan keluarga.

b. Beban tanggung jawab. Wirausaha harus mengelola semua fungsi bisnis, baik pemasaranb keuangan personil, maupun pengadaan dan pelatihan,

**2.1.1.7. Perilaku Kewirausahaan**

David McClelland (1961:205) mengemukakan ada enam cirri tentang perilaku kewirausahaan yaitu:

- Keterampilan mengambil keputusan dan mengambil resiko yang moderat, dan bukan atas dasar kebutuhan belaka.
- Energik, khususnya dalam bentuk berbagai kegiatan inovatif.
- Tanggung jawab individual
- Mengetahui hasil-hasil dari berbagai keputusan yang diambilnya, dengan tolak ukur satuan uang sebagai indicator keberhasiln
- Mampu mengantisipasi berbagai kemungkinan di massa datang.
- Memiliki kemampuan berorganisasi, meliputi kemampuan, kepemimpinan, dan manajerial.

Perilaku kewirausahaan mempunyai ciri yang dominan yakni rasa percaya diri dan kemampuan yang lebih baik dari teman sepekerjaan atau pun atasanya, mereka memerlukan kebebasan untuk memilih dan bertindak menurut presepsinya. Mahmud Machfoed (2004:5)

Proses kreatif dan inovatif hanya dilakukan oleh orang yang memiliki keperibadian kreatif dan inovatif, yaitu orang yang memeiliki jiwa, sikap dan perilaku kewirausahaan,dengan cirri-ciri: (1) penuh percaya diri, indikatornya adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, bertanggung jawab. (2) memiliki inisiatif, indikatornya adalah, penuh energy, cekatan dalam bertindak, dan aktif. (3) memiliki motif berprestasi, indikatornya terdiri atas orientasi pada hasil dan masa depan. (4) meliki jiwa kepemimpinan, indikatornya adalah berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak. (5) berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan. Suryana (2006:3)

### 2.1.2. Keberhasilan Usaha

#### 2.1.2.1. Pengertian Keberhasilan Usaha

Kebrhasilan tidak mungkin dimiliki dengan begitu saja. Tetapi harus melalui beberapa tahapan, menurut suryana (2001:38-39) mnegemukakan bahwa untuk menjadi wirausahawan atau pengusaha yang sukses pertama harus memiliki visi atau misi bisnis (business vision) kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko baik waktu maupun uang.

Keberhasilan usaha biasanya diartikan dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya hal tersebut bisa dilihat dati volume produksinya lebih meningkat di banding tahun-tahun sebelumnya. Dedi haryadi (1998:78)

### 2.1.3. Peranan Perilaku Kewirausahaan Dampaknya Terhadap Keberhasilan Usaha

Persaingan dalam dunia usaha saat ini sangat semakin kuat sehingga untuk menigkatkan usaha diperlukan penanganan yang serius dari tiap pengusaha untuk dapat bersaing. Persaingan ini memicu para pengusaha untuk terus dapat meningkatkan mulai dari penataan manajemen usaha sampai dengan pengembangannya, yang dilakukan dalam rangka mempertahankan atau meningkatkan eksistensi dalam persaingan usaha.

Menurut Yuyn Wirasasmita dalam suryana (1999:10) bahwa faktor internal yang paling penting dalam mempengaruhi keberhasilan usaha adalah kewirausahaan dan manajerial

.keberhasilan usaha atau dunia bisnis sangat tergantung kepada kemampuan manajerial dan kewirausahaan, pemimpin perusahaan tersebut memanfaatkan peluang dan mengelola semua sumber yang optimal dan produktif. Payman simanjuntak (1995:145)

Menurut Scarborough (2005) mengatakan bahwa perilaku atau tindakan kewirausahaan atau seorang yang berani mengambil resiko sebuah usaha dan adanya pertumbuhan usaha maka mempunyai kemungkinan menghasilkan keuntungan serta kesempatan bertumbuh

Hubungan perilaku kewirausahaan secara empiris ditemukan korelasi yang positif dengan usaha yang berhasil**.** Mudjiarto Aliaras Wahid (2006:24)

Mengembangkan sikap wirausaha/perilaku kewirausahaan, yang apabila dilihat dari segi ekonomi dapat mendorong tumbuh dan berkembangnya dunia

usaha dan dapat meningkatkan perekonomian suatu negara. Mudjiarto Aliaras Wahid (2006:27)

### 2.1.4. Peneliti Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, maka penulis akan paparkan hasil penelitian terdahulu yang ada kaitanya dengan judul penelitian yang penulis angkat.peneliti terdahulu dapat pada tabel 2.2

**Tabel 2.2**
**Hasil Peneliti Terdahulu**

| No | Peneliti | Judul | Hasil/kesimpulan | persamaan | Perbedaaan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | MUNAJAT (2007) | *hubungan perilaku kewirausahaan dengan keberhasilan usaha pada pembudidaya ikan jaring apung di waduk cirata kabupaten cianjur* | Hasil penelitian dalam analisis deskriptif menunjukkan bahwa perilaku kewirausahaan dan keberhasilan usaha para pembudidaya ikan jaring apung di Waduk Cirata Kabupaten Cianjur termasuk dalam kategori tinggi. | Ada persamaan dalam Variable X dan Y | metode penelitian yang digunakan adalah metode survey explanatory dengan teknik proportionate stratified random sampling, |
| 2 | Aji Gumilar Surya Perdana (2008) | *Peranan kewirausahaan dalam meningkatkan produktivitas pada CVS industri oval* | Kewirausahaan berperan dalam meningkatkan produktivitas | Persamaanya ada pada Variable X | Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah produktivitas |
| 3 | Doni Firmansyah (2008) | *Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Produktivitas Studi Kasus Pada Pengusaha* | Metode yang digunakan oleh penelitian ini adalah deskriftif verivikatif | Ada persamaan dalam Variable X | Dalam penelitian ini variable terikatnya adalah produktivitas |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | *Eksportir Keramik Plered Di Purwakarta* | | | |
| 4 | Badru Zaman Wahid (2008) | *Pengarh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Pada Industry Telor Asin Di Kecamatan Lemah Abang Wadas Karawang,* | Hasil yang di peroleh dari penelitian ini bahwa prilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan | Persamaan dalam Variable X dan Y | Perbedaannya adalah metode analisis yag digunakan terdahulu adalah korelasi pearson,sedangkan penulis korelasi rank spearman |

**2.2 Kerangka Pemikiran**

Setiap perusahaan di tuntut untuk dapat memiliki keungulan bersaing untuk menghadapi tantangan dan memenangkan persaingan, itu berarti akan mendorong para pengusaha untuk terus berinovasi dari produk yang di hasilkan.

Zimmerr mengemukakan karakteristrik atau perilaku kewirausahaan merupakan keahlian seorang menghadapi resiko dimasa mendatang dan bertumbuh untuk mendapatkan profit menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki, sehingga mengalami penigkatan atau berkembangnya terhadap usaha tersebut

Menurut Scarborough (2005) mengatakan bahwa:

“ perilaku atau tindakan kewirausahaan atau seorang yang berani mengambil resiko sebuah usaha dan adanya pertumbuhan usaha maka mempunyai kemungkinan menghasilkan keuntungan serta kesempatan bertumbuh”.

> Perilaku kewirausahaan mempunyai ciri yang dominan yakni rasa percaya diri dan kemampuan yang lebih baik dari teman sepekerjaan atau pun atasanya, mereka memerlukan kebebasan untuk memilih dan bertindak menurut presepsinya. Mahmud Machfoed (2004:5)

> Proses kreatif dan inovatif hanya dilakukan oleh orang yang memiliki keperibadian kreatif dan inovatif, yaitu orang yang memeiliki jiwa, sikap dan perilaku kewirausahaan,dengan cirri-ciri: (1) penuh percaya diri, indikatornya adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, bertanggung jawab. (2) memiliki inisiatif, indikatornya adalah, penuh energy, cekatan dalam bertindak, dan aktif. (3) memiliki motif berprestasi, indikatornya terdiri atas orientasi pada hasil dan masa depan. (4) meliki jiwa kepemimpinan, indikatornya adalah berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak. (5) berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan. Suryana (2006:3)

Banyak para ahli yang mengemukakan karakteristik Kewirausahaan dengan konsep yang berbeda-beda. “Daftar karakteristik dan watak berikut memberikan sebuah profil dari kewirausahaan**”** Geoffery G Meredith et al. (2000:5-6). Sebagai berikut:

1. **Berorientasi pada tugas dan hasil**

   Kebutuhan untuk prestasi, berorientasi laba, mempunyai dorongan kuat,energik, tekun dan tabah, tekad kerja keras, serta inisiatif.

2. **Berani mengambil resiko**

   Kemampuan mengambil resiko, suka pada tantangan

3. **Kepemimpinan**

   Bertingkah laku sebagai pemimpinan,dapat bergaul dengan orang lain, menangggapi saran dan kritik

4. **Keorisinilan**

   Inovatif, kreatif, dan fleksibel punya banyak sumber serba bisa.

5. **Berorientasi masa depan**

Memiliki visi dan perspektif terhadap masa depan.

Mengembangkan sikap wirausaha/perilaku kewirausahaan, yang apa bila dilihat dari segi ekonomi dapat mendorong tumbuh dan berkembangnya dunia usaha dan dapat meningkatkan perekonomian suatu negara. Mudjiarto Aliaras Wahid (2006:27)

Menurut Scarborough (2005) mengatakan bahwa perilaku atau tindakan kewirausahaan atau seorang yang berani mengambil resiko sebuah usaha dan adanya pertumbuhan usaha maka mempunyai kemungkinan menghasilkan keuntungan serta kesempatan bertumbuh

"Hubungan perilaku kewirausahaan secara empiris ditemukan korelasi yang positif dengan usaha yang berhasil. Mudjiarto Aliaras Wahid (2006:24)"

Kebrhasilan tidak mungkin dimiliki dengan begitu saja. Tetapi harus melalui beberapa tahapan, menurut suryana (2001:38-39**)** mnegemukakan bahwa:

"untuk menjadi wirausahawan atau pengusaha yang sukses pertama harus memiliki visi atau misi bisnis (business vision) kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko bhaik waktu maupun uang."

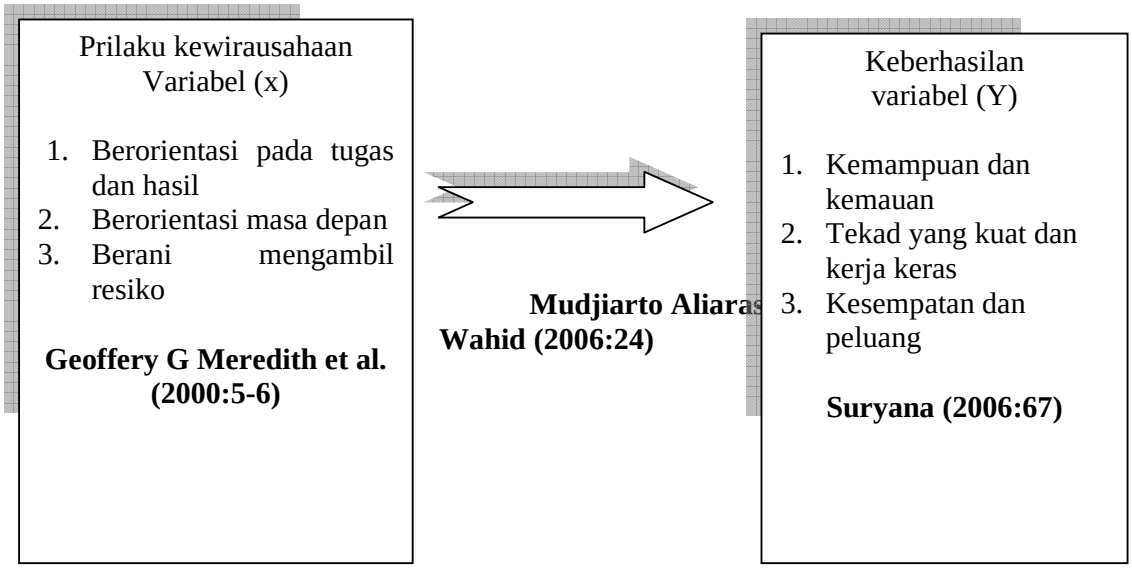
Untuk menjadi wirausaha yang sukses, seseorang harus memiliki ide atau visi bisnis yang jelas serta kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko, baik waktu maupun uang. Apabila ada kesiapan dalam menghadapi resiko.

Penyebab keberhasilan berwirausaha yaitu:

1. Kemampuan dan kemauan. Orang yang tidak memiliki kemampuan tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan tetapi tidak mempunyai kemampuan, keduanya tidak akan menjadi wirausaha yang sukses.
2. Tekad yang kuat dan kerja keras.

3. Orang yang tidak memiliki tekad yang kuat tetapi mau bekerja keras dan orang yang suka bekerja keras tetapi tidak memiliki tekad yang kuat, keduanya tidakakan menjadi wirausaha yang sukses
4. Mengenal peluang yang ada dan berusaha meraihnya ketika ada kesempatan. Suryana (2006:67)

Dari kerangka pemikiran diatas penulis menghubungkan kedua variabel yaitu perilaku kewirausahaan Variabel X dengan keberhasilan usaha kecil sebagai variabel Y dalam sebuah pradigma yang akan dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian. Adapun pradigma sebagai berikut:




**Gambar 2.1**
**Pradigma Peranan Perilaku Kewirausahaan Dampaknya Terhadap Keberhasilan Usaha**

## 2.3. Hipotesis

Definisi hipotesis menurut Husein Umar (2002:62) adalah sebagai berikut: “pernyataan sementara yang perlu dibuktikan benar atau tidaknya setiap riset terhadap suatu objek harus dibwah tuntutan suatu hipotesis yang berfumgsi sebagai pegangan sementara yang harus dibuktikan kebenaranya.”

Dari yang telah dikemukakan di atas maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

“ada pengaruh antara peranan perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada Warung Nasi Ibu Imas Bandung”